



STMIK
Amik Riau

REKAYASA PERANGKAT LUNAK

Dosen : Mardainis



SYSTEM CUTOVER & TRAINING USER

System Cutover

Detail peralihan sistem akan tergantung pada rencana migrasi ke system yang baru. Paling umum, proses penghentian sistem lama dan membawa yang baru on line bertahap, dengan dua sistem, atau setidaknya bagian-bagiannya. Penggunaan system parallel menjadi pilihan untuk sementara waktu untuk memungkinkan transfer system untuk pengguna secara teratur dan terkendali.



Bagaimana Merumuskan dan Mengeksekusi Rencana Peralihan yang Efektif

Waktu yang paling penting bagi perusahaan perangkat lunak adalah ketika sebuah proyek siap untuk ditayangkan. Semua proses pengembangan dan pengujian telah selesai. Tim QA telah mempertimbangkan dan memvalidasi semua faktor produk yang diperlukan dan perubahan telah disetujui. Sekarang setelah Anda menyelesaikan semua pencapaian ini, produk siap untuk digunakan di kehidupan nyata dan inilah saatnya untuk mentransisikan sistem ke implementasi sistem. Namun, transisi peralihan sistem ini dapat berisiko jika tidak direncanakan dan dilaksanakan dengan benar.

What Is A Project Cutover?

Secara sederhana, cutover proyek adalah bagian dari fase go-live ketika sebuah sistem dikerahkan dalam untuk implementasi.

Proses cutover mencakup serangkaian langkah yang harus diatur dengan tepat untuk memastikan keberhasilan penerapan komponen sistem dari lingkungan sebelum system diimplementasikan



Why Do Enterprise Need a Cutover Plan ?

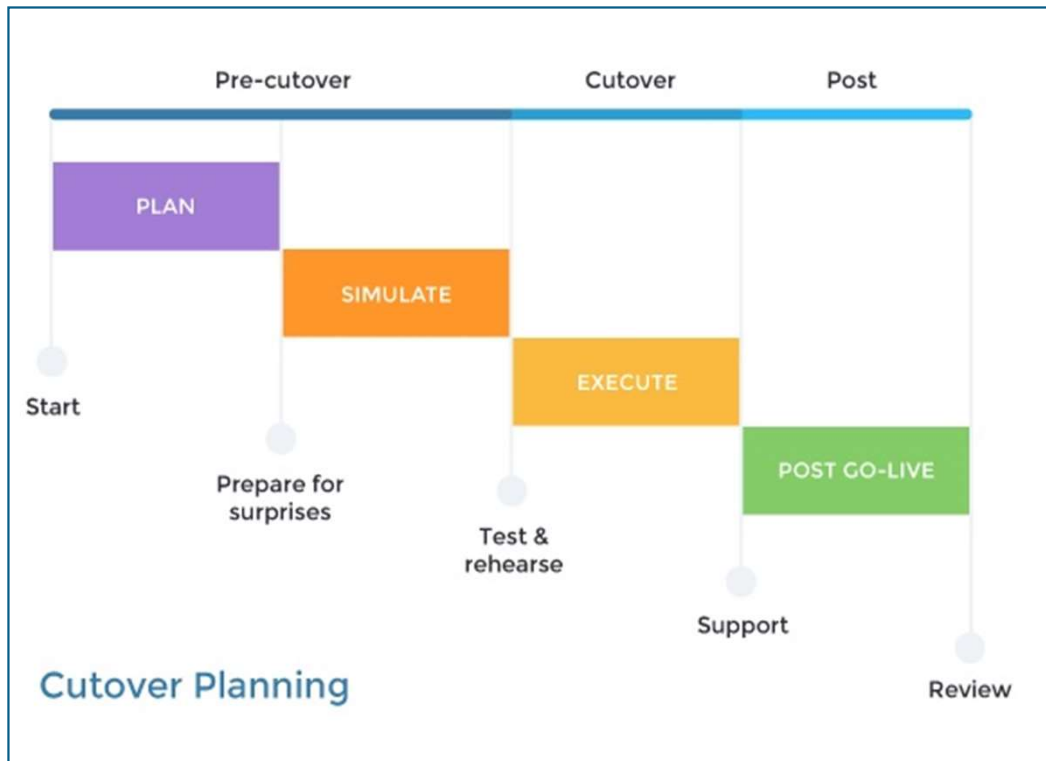
Bahkan setelah pengembangan dan pengujian berhasil, cutover sangat penting untuk keberhasilan proyek perangkat lunak. Di perusahaan besar, penerapan dapat menjadi rumit, memerlukan langkah-langkah yang harus dilakukan dalam urutan tertentu untuk mengonfigurasi lingkungan dan aplikasi dalam produksi dengan benar. Jika cutover gagal, kerja keras tim bisa sia-sia. Tidak hanya banyak jam kerja yang mahal perlu diulang dan peluncuran sistem tertunda, tetapi pelanggan mungkin mengalami masalah layanan saat cutover sedang digulirkan kembali dari lingkungan produksi.

Planning for Cutover



Untuk go-live yang sukses, rencana peralihan sistem yang ditulis dengan baik adalah suatu keharusan. Ini mengurangi waktu henti pengguna akhir dan merampingkan jadwal orang yang terlibat. Ada banyak langkah tergantung seperti migrasi data atau kode, membuat versi di repositori, dan banyak lagi. Sebuah rencana cutover membantu untuk menyelesaikan semua kegiatan tersebut.

Curover Planning



Kurangnya pengetahuan tentang dependensi dapat mempengaruhi go-live. Misalnya, bagaimana jika file penting terlewatkan saat memigrasikan kode? Aplikasi mungkin memiliki beberapa kegagalan fungsi utama. Tidak adanya rencana peralihan mengakibatkan langkah-langkah yang terlewatkan. Akibatnya, downtime tambahan dapat terjadi.



Cutover Planning

Kita dapat membuat rencana peralihan sejak tahap pengembangan, dan harus diselesaikan sebelum pengujian dimulai. Manajer proyek atau manajer rilis harus mulai membuat rencana proyek terperinci yang menangkap banyak langkah pembuatan dan ketergantungan pada aplikasi lain dan sumber daya teknis. Strategi peralihan yang kuat terdiri dari aktivitas yang dirinci di bawah ini. Ini juga mencakup acara sebelum dan sesudah cutover selesai.

Komponen Rencana Cutover

1

Preparation Activities

Kegiatan persiapan adalah tugas-tugas yang mengarah ke hari cutover. Tim proyek perlu mengambilnya satu sampai dua hari sebelum hari cutover. Ini melibatkan validasi daftar tugas dan rencana komunikasi untuk hari utama. Proses cutover ini perlu dilatih sebelumnya untuk memastikan bahwa rencana telah menangkap semua dependensi dan anggota tim memahami tanggung jawab mereka.

2

Preliminary Activities for the Cutover Day

Jaga semua keterkaitan hilir dan hulu. Ini berada di bawah kegiatan awal untuk tanggal cutover. Tim harus mengatasi ketergantungan juga, memahami semua persyaratan cutover dan jadwal cutover akhir.

Komponen Rencana Cutover

3

Activities on the Cutover Day

Pada fase ini, tim menyebarkan komponen ke dalam lingkungan produksi, di mana pengguna akhir harus dijauhkan selama proses cutover. Manajer proyek atau manajer rilis yang memiliki proses peralihan melacak garis waktu untuk semua aktivitas dan urutannya. Dengan cara ini, manajer rilis dapat mengelola komunikasi dan orkestrasi aktivitas serta mempertahankan jadwal yang masuk akal dan praktis dan tidak ada anggota tim yang menghadapi beban kerja menit terakhir. Kegiatan dimulai dengan fase inisiasi cutover hingga final cutover hingga go-live.

4

Activities After Cutover Day

Tim Anda harus menyelesaikan semua aktivitas cutover yang dijadwalkan. Ini juga termasuk pengujian pasca penempatan. Proses ini mengkonfirmasi keberhasilan penerapan. Penting juga untuk membuat rencana mundur didokumentasikan dan diuji untuk berjaga-jaga. Setelah pengujian, pengguna akhir dapat memasuki lingkungan produksi lagi. Beberapa hari setelah cutover, perusahaan harus menilai sistem untuk inkonsistensi.

Komponen Rencana Cutover

Rencana komunikasi berjalan seiring dengan rencana peralihan. Ini melibatkan komunikasi antara klien dan tim manajemen.

Pertukaran dan daftar rincian kontak tim dan pemangku kepentingan adalah bagian dari fase ini.

Best Practices For a Successful Cutover Plan

Salah satu rencana peralihan yang sangat mudah. Setelah perencanaan dan perincian yang ketat, penting untuk mengikuti eksekusi langkah demi langkah. Untuk mencapai hasil positif, perusahaan perlu mengikuti praktik terbaik. Pada catatan itu, berikut adalah praktik terbaik untuk rencana peralihan yang sukses.

Best Practices For a Successful Cutover Plan

1

Be Prepared for Surprises

Keuntungan terbesar dari membuat rencana adalah memiliki pengetahuan tentang apa yang akan terjadi selanjutnya. Tapi bagaimana jika semuanya tidak berjalan sesuai rencana? Haruskah Anda kehilangan harapan? Tentu saja tidak! Dapat dimengerti bahwa tujuannya adalah untuk menjalankan langkah-langkah yang telah direncanakan sebelumnya. Tapi ada alasan mengapa kami menyebut kejutan sebagai kejutan. Ini tidak terduga, dan kita tidak bisa mengantisipasinya. Berikut adalah beberapa pertanyaan yang harus Anda jawab sebelumnya. Bagaimana tim menangani kejadian yang tidak terduga? Jika situasi muncul untuk membatalkan cutover, siapa yang akan mencabut stekernya? Bagaimana Anda akan menyelesaikannya?

Best Practices For a Successful Cutover Plan

2

Communicate Well and Triple-Check

Komunikasi yang lancar antara anggota proyek adalah suatu keharusan untuk peralihan yang sukses. Semua anggota harus tahu peran mereka. Komunikasi yang efektif membantu memastikan apakah segala sesuatunya berjalan sesuai rencana. Ini juga membantu untuk menjaga hal-hal sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Ketika Anda telah memastikan komunikasinya lancar, lakukan dry run. Ini akan menjaga proses sesuai dengan rutinitas. Lupakan pengecekan ulang. Periksa tiga kali untuk memastikan akurasi tinggi dari pengalihan proyek. Juga, miliki rencana cadangan atau cadangan jika terjadi kesalahan selama fase penerapan.

Best Practices For a Successful Cutover Plan

3

Plan Early Implementation

Perpindahan proyek membutuhkan lebih banyak upaya daripada yang terkadang kami perkirakan pada awalnya. Ada begitu banyak masalah yang harus diselesaikan dalam waktu singkat. Implementasi awal membantu mengurangi jumlah masalah yang harus disortir pada hari proyek ditayangkan. Setiap perusahaan terdiri dari tim yang berbeda untuk menerapkan strategi. Faktanya, penting untuk mengadakan pertemuan eksplorasi dan mendiskusikan strategi dengan tim-tim ini. Pertanyaan muncul ketika Anda menganalisis alur kerja tim yang terlibat dalam cutover. Pertimbangkan siklus bisnis dan pembaruan teknis terlebih dahulu.

Best Practices For a Successful Cutover Plan

4

Testing of the Deployment Plan

Tim pengembangan proyek perlu melatih setiap langkah rencana peralihan di lingkungan pengujian untuk memastikan bahwa strategi peralihan dan rencana komunikasi menghasilkan penerapan yang dikonfigurasi dengan benar.

Dengan cara ini, Anda tidak akan mengabaikan langkah apa pun selama eksekusi akhir. Juga, prediktabilitas hasil meningkat. Terkadang, proyek dapat memiliki saling ketergantungan. Tetapi mereka sering cenderung diabaikan. Misalnya, bagaimana jika selama penerapan, penginstalan pembaruan bawaan gagal. Akibatnya, tim akan gagal memenuhi tugas yang dijanjikan, yang mengakibatkan penalti bagi perusahaan. Skenario semacam ini yang menyebabkan pengeluaran tak terduga atau kehilangan anggaran adalah pembengkakan biaya. Namun, dengan latihan simulasi, tim Anda dapat mensimulasikan skenario penerapan. Di sana, mereka dapat memeriksa kecelakaan yang dapat menyebabkan pembengkakan biaya. Setelah tim mendapatkan ide tentang kemungkinan kecelakaan, mereka dapat membuat rencana cadangan, sehingga menghindari pembengkakan biaya. Ini juga menghemat waktu.

Best Practices For a Successful Cutover Plan

5

Being Alert and Ready on the Cutover Day

Ini adalah hari terpenting bagi tim dan juga pemangku kepentingan. Seluruh tim perlu dipersiapkan untuk penerapan aplikasi. Tidak hanya itu, tim harus siap untuk mengonfigurasi database, server, dan infrastruktur lainnya serta membuat cadangan jika penerapan gagal. Ketua tim operasi biasanya memberi lampu hijau. Para pengambil keputusan harus benar-benar waspada. Pelepasan sistem baru berlangsung. Tetapi setelah beberapa jam, para pengambil keputusan memiliki hak untuk menginstruksikan tim sesuai dengan situasi. Mereka dapat memberi sinyal kepada tim untuk melanjutkan implementasi.

Lebih baik memiliki daftar Periksa yang fleksibel untuk hari cutover. Daftar Periksa idealnya berisi hal-hal yang harus diperiksa setelah interval tertentu. Misalnya, ini dapat mencakup apakah penerapan berjalan sesuai rencana atau jika langkah wajib telah diselesaikan. Sangat penting untuk memeriksa secara berkala karena ada beberapa proses seperti menginstal dependensi yang mungkin memakan waktu beberapa jam. Jika beberapa masalah terjadi selama peristiwa seperti itu, seluruh prosedur penerapan dapat terancam.

Best Practices For a Successful Cutover Plan

Anggota Tim juga harus memeriksa masalah apa pun. Jika Anda menemukan beberapa masalah yang dapat menghambat penerapan yang lancar, selesaikan secepatnya. Atau, pengambil keputusan juga dapat memberitahu tim untuk mundur. Artinya, mereka bisa menghentikan pelaksanaannya jika tidak berjalan sesuai rencana. Namun, ini hanya mungkin ketika implementasinya belum mencapai point of no return. Sama seperti semua fase lainnya, tim juga harus melatih opsi mundur. Setelah itu, dukungan pasca implementasi muncul. Ini adalah tahap akhir yang mutlak. Dalam hal ini, proyek berakhir dan memastikan kesuksesan.

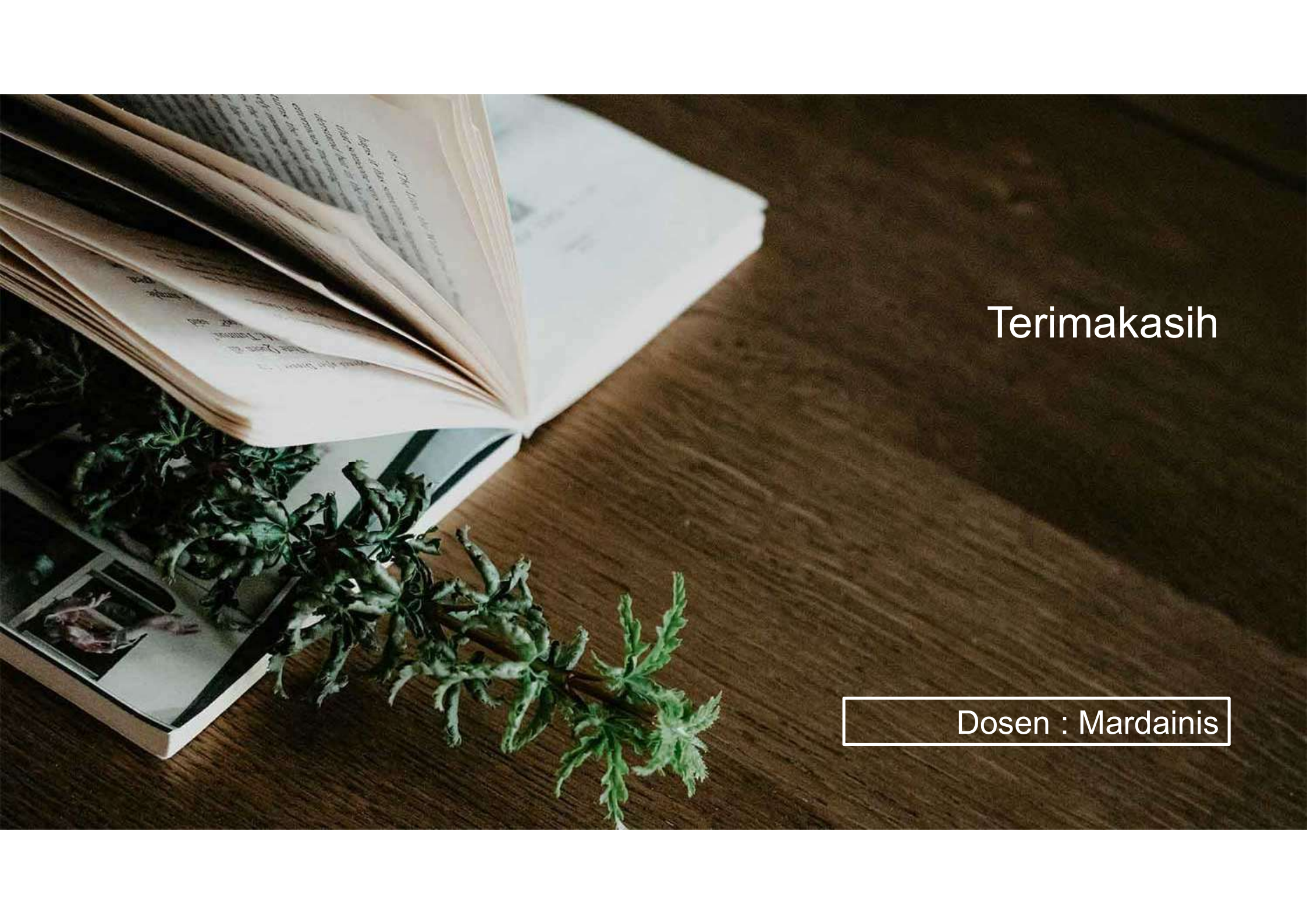
Summing It Up

Peralihan proyek, meskipun ini adalah fase terakhir, adalah hal yang penting. Kecuali jika sudah berakhir tanpa hambatan, Anda tidak bisa bersantai. Ini adalah aktivitas paling penting dari siklus hidup proyek. Manajer proyek biasanya berhenti setelah fase desain, pembangunan, dan pengujian selesai. Nah, sebagian besar pekerjaan telah berlalu. Tetapi pekerjaan belum sepenuhnya berakhir sampai dan kecuali penerapan telah berhasil diselesaikan. Jadi, penting untuk membuat rencana peralihan yang sangat mudah. Setelah itu, ikuti praktik terbaik untuk pelaksanaan rencana peralihan proyek.

Training User

Pelatihan Pengguna adalah istilah yang sering didengar oleh eksekutif bisnis ketika mereka sedang dalam proses menerapkan sistem perangkat lunak baru, namun, lebih sering daripada tidak, banyak yang memilih untuk tidak menerima pelatihan ini untuk staf mereka. ... Menerapkan sistem baru di sebuah perusahaan adalah perubahan besar bagi banyak karyawan.





Terimakasih

Dosen : Mardainis